

RINGKASAN

Jamur koprofil merupakan tipe jamur saprofit yang menggunakan kotoran berbagai hewan, terutama herbivora, sebagai substrat untuk tumbuh. Penelitian mengenai jamur koprofil makroskopis sampai saat ini belum ada yang dipublikasikan di Indonesia. Wilayah Kabupaten Banyumas memiliki iklim tropis basah, dengan rata-rata curah hujan 2.725 mm per tahun dengan temperatur udara rata-rata berkisar antara 21,4°C-30,9°C, yang memungkinkan bagi pertumbuhan jamur. Peternakan sapi banyak terdapat di Kabupaten Banyumas seperti di Kecamatan Kedungbanteng, Kecamatan Sumbang dan Kecamatan Karanglewas. Jamur koprofil dijumpai pada peternakan sapi yang kotoran sapinya tidak terpapar hujan maupun panas langsung.

Penelitian inventarisasi dan identifikasi sangat diperlukan agar diperoleh informasi mengenai keragaman jamur koprofil yang ada pada beberapa wilayah di Kabupaten Banyumas. Tujuan penelitian adalah mengetahui genera jamur koprofil dan genus jamur koprofil yang dominan pada beberapa peternakan sapi di wilayah Kabupaten Banyumas. Penelitian menggunakan metode survai dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive random sampling*. Objek yang diteliti adalah tubuh buah dan substrat jamur koprofil. Parameter yang diamati yaitu karakter makromorfologi (ukuran *pileus*, diameter *pileus*, warna *pileus*, tekstur *pileus*, warna lamela, kerapatan lamela, perlekatan lamela pada *stipe*, panjang *stipe*, diameter *stipe*, tekstur *stipe*, warna *stipe*, pangkal *stipe*), karakter mikromorfologi (bentuk, ukuran dan warna spora) dan substrat jamur koprofil (temperatur, kelembapan, pH, kadar air dan rasio C/N).

Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil identifikasi diperoleh lima genera jamur koprofil makroskopis terdapat pada beberapa peternakan sapi di wilayah Kabupaten Banyumas yaitu *Ascobolus*, *Coprinopsis*, *Leucocoprinus*, *Coprinellus* dan *Lycoperdon*. Nilai indeks dominansi yang dihitung menggunakan metode Simpsons sebesar 0,42 menunjukkan bahwa tidak ada genus yang mendominasi genus lainnya pada beberapa peternakan sapi di wilayah Kabupaten Banyumas.

Kata kunci : Inventarisasi, identifikasi, jamur koprofil

SUMMARY

Coprophilous fungi are a type of saprobic fungi that uses various kind of animals dung, especially herbivores, as substrates to grow. Research on coprophyl macrofungi has not been published in Indonesia. Banyumas Regency has a wet tropical climate, with an average precipitation of 2.725 mm per year with an average air temperature ranging from 21,4°C-30,9°C, which allows fungal growth. Cattle farms are located in Banyumas District such as Kedungbanteng, Sumbang and Karanglewas Subdistrict, land area 1,5 ha with the number of cows around 50, providing an abundant substrate for coprophyl fungus to grow. Coprophyl fungus grow on cow dung that not exposed by direct rainfall and heat.

Inventory and identification research is needed to obtain information on the diversity of coprophyl fungi present in some areas in Banyumas Regency. The purpose of this research is to know the genera of coprophyl fungi and which coprophyl fungi that dominant in some cattle farms in Banyumas Regency. The research used survey method with purposive random sampling technique. The subject studied were the fruit body and substrate. Parameters observed were macromorphological character (pileus size, pileus diameter, pileus color, pileus texture, gills color, gills density, gills attachment to stipe, stipe length, stipe diameter, stipe texture, stipe color, stipe base), micromorphology (spore shape, size and color) and substrate (temperature, humidity, pH, moisture content and C/N ratio).

Data analysis was done descriptively. Identification results obtained five genera of macroscopic coprophyl fungi found in several cattle farms in the region of Banyumas Regency that is *Ascobolus*, *Coprinopsis*, *Leucocoprinus*, *Coprinellus* and *Lycoperdon*. The value of dominance index by using Simpsons method is 0,42 indicated that no genus dominates other genus in some cattle farms in Banyumas regency.

Keywords : Inventory, identification, coprophilous fungi